

EDUKASI PEMAHAMAN POLA HIDUP SEHAT DI MASA PANDEMI DAN MANFAAT VAKSINASI DI KALANGAN MASYARAKAT DESA TUMPANG

Akhmad Frizqi Amirudin¹⁾, Dheanisa Puspatika¹⁾, Lusfita Ujjanti¹⁾, Wafiq Rizqi Karima¹⁾, Rizka Novia Atmadani¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Rizka Novia Atmadani
E-mail : rizkanovia@umm.ac.id

Diterima 20 Juni 2022, Direvisi 20 Juli 2022, Disetujui 21 Juli 2022

ABSTRAK

Sejak Maret 2020, World Health Organization (WHO) selaku organisasi kesehatan dunia menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dan memberikan himbauan kepada seluruh negara untuk melakukan pembatasan aktivitas. Sehingga segala aktivitas di luar rumah seketika dihentikan dan dilakukan di rumah. Tidak semua aktivitas dapat dilakukan di rumah secara terus-menerus dan hal ini menyulitkan sebagian besar masyarakat Indonesia. Pemerintah mengizinkan untuk melakukan aktivitas di luar rumah, namun tetap dengan menjalankan protokol kesehatan. Pandemi COVID-19 ini menuntut masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Namun tidak semua orang menerapkan aturan tersebut. Masih banyak dijumpai masyarakat tidak menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah serta tidak memerhatikan jaga jarak fisik dan tetap berkerumun. Beberapa masalah yang menjadi latar belakang dilakukannya penyuluhan adalah seperti contohnya sebagian besar masyarakat sudah enggan untuk mematuhi protokol kesehatan sejak lima bulan terakhir pada awal pandemi COVID-19, hanya 2 dari 10 orang yang tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Bahkan sebagian besar dari mereka tidak percaya dengan adanya Virus COVID-19. Metode penyuluhan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah menggunakan media slide *power point* dan dievaluasi tingkat pemahaman peserta melalui nilai *pre-test* dan *post-test*. Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Tumpang yang dihadiri oleh 23 orang anggota Kumpulan Remaja Angrek (KREMA) pada 06 Juni 2021. Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan, para peserta sangat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait hidup sehat di masa pandemi dan manfaat vaksinasi oleh tim pelaksana penyuluhan dari awal sampai berakhirnya acara, hingga dapat tercapainya pemahaman masyarakat terkait hidup sehat dan manfaat vaksinasi di masa pandemi. Ketercapaian pemahaman warga dapat disimpulkan dari hasil nilai pre dan posttest yang secara keseluruhan didapatkan hasil nilai posttest yang lebih tinggi dibanding saat pretest yaitu meningkat sebesar 4,35%. Setelah kegiatan penyuluhan dapat ditemui beberapa masyarakat Desa Tumpang kembali menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan menjaga jarak fisik ketika di keramaian.

Kata kunci: PHBS; vaksinasi; penyuluhan; covid-19; malang.

ABSTRACT

Since March 2020, the World Health Organization (WHO) as the world's health organization has declared COVID-19 as a pandemic and has appealed to all countries to limit their activities. So that all activities outside the home are immediately stopped and carried out at home. Not all activities can be done at home continuously and this makes it difficult for most Indonesian people. The government allows them to carry out activities outside the home, but still by implementing health protocols. The COVID-19 pandemic requires the public to apply health protocols in a disciplined manner. But not everyone applies these rules. There are still many people who don't use masks when doing activities outside the home and don't pay attention to physical distancing and stay in crowds. Some of the problems that became the background for the counseling were for example the majority of the community had been reluctant to comply with health protocols since the last five months at the beginning of the COVID-19 pandemic, only 2 out of 10 people still adhered to the existing health protocols. Even most of them do not believe in the existence of the COVID-19 Virus. The counseling method used was the lecture method using power point slides and evaluated the level of understanding of the participants through the pre-test and post-test scores. This counseling was carried out in Tumpang Village which was attended by 23 members of the Orchid Youth Association (KREMA) on June 6, 2021. During the extension activities, the participants were very enthusiastic

about participating in the implementation of counseling activities related to healthy living during the pandemic and the benefits of vaccination by the extension team. from the beginning to the end of the event, to the achievement of public understanding regarding healthy living and the benefits of vaccination during the pandemic. The achievement of residents' understanding can be concluded from the results of the pre and posttest scores, which as a whole showed that the posttest scores were higher than the pretest, which increased by 4.35%. After the outreach activities, it was found that several people in Tumpang Village again applied health protocols such as using masks when outside their homes and maintaining physical distance when in crowds.

Keywords: PHBS; vaccination; counseling; covid-19; malang.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 pandemi COVID-19 merebak luas di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, World Health Organization (WHO) selaku organisasi kesehatan dunia memberikan himbauan kepada seluruh negara untuk melakukan aktivitas kesehariannya dengan Work From Home atau bekerja dari rumah guna mencegah penyebaran virus Covid-19 (Ansori, 2020; Friana, 2020). Saat itu juga segala aktivitas di luar rumah seperti bekerja, sekolah, maupun beribadah seketika dihentikan dan dilakukan di rumah. Tidak semua aktivitas dapat dilakukan di rumah secara terus-menerus dan hal ini menyulitkan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Pemerintah mengizinkan untuk melakukan aktivitas di luar rumah, namun tetap dengan menjalankan protokol kesehatan yang ada. Akan tetapi tidak semua orang dapat mematuhi dan menerapkan aturan tersebut. Masih banyak dijumpai masyarakat yang tidak mematuhi dan menerapkan aturan tersebut, salah satu contohnya adalah beberapa masyarakat tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak ketika di luar rumah seperti di pasar, rumah makan maupun *coffee shop*. Jika hal ini terus dibiarkan dan diabaikan, masyarakat akan merasa terbiasa untuk tidak menerapkan protokol kesehatan. Akibatnya lonjakan kasus COVID-19 akan semakin meningkat dan pandemic pun tidak akan segera berakhir. Hal ini sangat berdampak kepada seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Oleh karena itu diadakan sosialisasi di desa Tumpang tepatnya kepada para anggota Kumpulan Remaja Anggrek "KREMA" yang terletak di Jl Anggrek, Dusun Kebonsari, Desa Tumpang, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Dipilihnya karang taruna tersebut sebagai target sosialisasi karena dirasa para anggotanya berisi pemuda-pemuda desa yang dapat menerima informasi dengan baik dan nantinya diharapkan dapat menyampaikan informasi yang telah didapat kepada masyarakat desa

Tumpang agar seluruh masyarakatnya dapat kembali mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya. Selain itu, alasan lainnya dipilihnya target karang taruna tersebut guna untuk menghindari perkumpulan dengan banyak orang ketika melaksanakan sosialisasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Tumpang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Tumpang terdiri atas empat dusun yaitu Dusun Kebonsari, Dusun Ronggowuni, Dusun Ledoksari dan Dusun Jago. Sebagian besar masyarakatnya bermatapencarian sebagai petani dan pedagang. Desa ini menjadi pusat aktivitas administrasi Kecamatan Tumpang dan juga menjadi pusat segala aktivitas masyarakat sehari-hari. Hampir seluruh fasilitas umum dari Kecamatan tumpang terletak di desa ini seperti tempat ibadah masjid, gereja, rumah sakit, puskesmas, klinik dokter umum, klinik dokter gigi, klinik dokter kandungan, gymnastic, aula pertemuan, kantor pemerintahan daerah, pasar dan beberapa sekolah umum dari PAUD sampai SMA. Di desa ini juga terdapat sebuah tempat rest area yang menjadi tempat singgah para pengunjung yang akan pergi atau pulang dari Bromo. Desa Tumpang menyimpan sebuah peninggalan sejarah yakni sebuah Candi Jajaghu atau biasa disebut dengan Candi Jago.

Seperti yang diketahui sejak awal tahun 2020 pandemi COVID-19 merebak luas di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, World Health Organization (WHO) selaku organisasi kesehatan dunia memberikan himbauan kepada seluruh negara untuk melakukan pembatasan aktivitas. Saat itu juga segala aktivitas di luar rumah seperti bekerja, sekolah maupun beribadah seketika dihentikan dan dilakukan di rumah. Tidak semua aktivitas dapat dilakukan di rumah secara terus-menerus dan hal ini menyulitkan sebagian besar masyarakat Indonesia. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang kehilangan pekerjaannya dan kesulitan dalam

perekonomiannya sehingga dengan terpaksa mereka tetap menjalankan aktivitas di luar rumah. Pemerintah mengizinkan untuk melakukan aktivitas di luar rumah, namun tetap dengan menjalankan protokol kesehatan yang ada (Dubey & Tripathi, 2020).

Pandemi COVID-19 ini telah berlangsung selama satu tahun lebih dan belum berakhir. Kasus yang terjadi di Indonesia semakin hari semakin meningkat bahkan kurva yang ada belum pernah menunjukkan adanya penurunan kasus. Dua hari yang lalu pemerintah melakukan random test kepada 6.742 pemudik, 4.123 diantaranya dinyatakan positif COVID-19. Seperti yang kita ketahui sejak sebulan terakhir pemerintah sudah menghimbau masyarakat agar tidak melakukan mudik lebaran guna mengantisipasi adanya penyebaran Virus COVID-19 secara besar-besaran, namun sebagian besar masyarakat tetap tidak menghiraukan himbauan dari pemerintah tersebut (Farisa, 2021).

Seperti halnya yang terjadi di desa Tumpang, sebagian besar masyarakat sudah enggan untuk mematuhi protokol kesehatan sejak beberapa bulan yang lalu, hanya 2 dari 10 orang yang tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Bahkan sebagian besar dari mereka tidak percaya dengan adanya Virus COVID-19. Sebagai contoh keseharian di Pasar Tumpang menggambarkan seolah-olah tidak sedang terjadi pandemi, pasalnya pasar sangat dipenuhi pengunjung yang berdesak-desakan dan tidak memakai masker serta tidak menjaga jarak. Hal ini sangat miris sekali mengingat kasus COVID-19 yang terjadi kian hari kian meningkat dan masyarakat semakin acuh tak acuh terhadap himbuan dari pemerintah. Maka dari itu kita sebagai tenaga kesehatan sudah seharusnya untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat, agar masyarakat dapat kembali mematuhi protokol kesehatan yang ada sekaligus dapat menerapkan prinsip hidup sehat dalam kesehariannya (Spinelli & Pellino, 2020). Tim pengabdian mengadakan sosialisasi di desa Tumpang tepatnya kepada para anggota Kumpulan Remaja Anggrek "KREMA" yang terletak di Jl Anggrek, Dusun Kebonsari, Desa Tumpang, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Tim pengabdian memilih karang taruna tersebut sebagai target sosialisasi karena dirasa para anggotanya berisi pemuda-pemuda desa yang dapat menerima informasi dengan baik dan nantinya diharapkan dapat menyampaikan informasi yang telah didapat kepada masyarakat desa Tumpang agar seluruh masyarakatnya dapat kembali mematuhi protokol kesehatan dan

menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya. Selain itu alasan tim pengabdian memilih target karang taruna tersebut guna untuk menghindari perkumpulan dengan banyak orang ketika melaksanakan sosialisasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan (Atmadani et al., 2021).

Dijelaskan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia bahwa pandemi adalah istilah bagi penyakit yang menular dan menyebar ke semua wilayah luas yang berarti telah melebihi dari batas-batas antar negara di dunia (Sabriana & Indrawan, 2020). Penularan COVID-19 tersebar dan di seluruh dunia dengan secara cepat, oleh karena itu WHO memberikan pernyataan bahwa penyakit COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi. Penyakit COVID-19 dapat dengan mudah dan sangat cepat menyebar untuk menginfeksi siapapun melalui kontak dengan penderita secara langsung (Mona, 2020).

Beberapa kebijakan oleh Pemerintah telah dilakukan untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19, diantaranya dengan memberikan vaksin Covid-19 kepada seluruh warga Indonesia. Pemberian vaksin bertujuan untuk memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-Cov-2 sehingga, tubuh dapat melawan infeksi virus Covid-19. Tentunya, sistem kekebalan tubuh manusia setelah diberikan vaksin tidak serta merta dapat terbentuk secara instan, protokol kesehatan 3M yang dicanangkan pemerintah haruslah tetap dilaksanakan untuk memberikan perlindungan maksimal (Kemenkes RI, 2021). Penyediaan vaksin ini merupakan bentuk dukungan dan komitmen untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 kepada sasaran 208 juta rakyat Indonesia dalam rangka mencapai kekebalan komunitas dan pengatasan pandemi. Atas upaya tersebut, saat ini Indonesia tercatat sebagai negara terbesar ke-empat sedunia berdasarkan jumlah orang yang telah divaksinasi dan berdasarkan total suntikan di dunia (farmalkes.kemkes.go.id).

Beberapa pelaksanaan pengabdian masyarakat dan penyuluhan telah dilaksanakan secara *massive* di Indonesia. Diantaranya adalah penyuluhan program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pada masyarakat di desa Pakistaji pada 2021 lalu. Penyuluhan ini menghasilkan peningkatan hasil pos-test yang maknanya terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 dan meningkatnya komitmen masyarakat untuk dapat menghadiri kegiatan vaksinasi (Nur & Rahman, 2021). Kegiatan serupa dilaksanakan di Desa Malitu

Sulawesi Tengah pada 2021 lalu. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat setelah dilakukannya penyuluhan (Anakoda et al., 2021). Penyuluhan kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru dan pentingnya vaksinasi Covid-19 pada masyarakat juga telah dilakukan di Desa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa pada tahun 2021 lalu. Pada akhir kegiatan, peserta penyuluhan mampu beradaptasi dengan adaptasi kebiasaan baru khususnya 5M dan peserta mampu melaksanakan Tindakan pakai masker dan cuci tangan dengan baik dan benar, hingga peserta juga bersedia divaksin (Sepang & Patandung, 2021). Edukasi vaksinasi Covid-19 dan penerapan 5M juga dilaksanakan di Desa Borisallo Kabupaten Gowa dan edukasi tentang peranan Vaksin juga dilaksanakan secara daring pada siswa siswi di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa pada 2021 lalu. Keduanya menunjukkan peningkatan pengetahuan yang nyata dari kegiatan ini (Aldilawati & Hidayat, 2021; Mus et al., 2021).

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk menjaga dan mewujudkan perilaku hidup sehat masyarakat di masa pandemi serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat. Metode pendekatan yang dilakukan pada kelompok kami adalah metode penyuluhan dan diskusi. Kami memberikan penyuluhan sekaligus berdiskusi dengan warga khususnya para pemuda untuk menganalisis permasalahan yang ada di daerah tersebut. Jenis kegiatan yang direncanakan berupa edukasi yaitu menjaga dan mewujudkan perilaku hidup sehat masyarakat di era pandemi, mengajarkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi.

METODE

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam memberikan penyuluhan sekaligus berdiskusi dengan warga khususnya para pemuda untuk menganalisis permasalahan yang ada di daerah tersebut.

Langkah-langkah Pelaksanaan

(1) Pra Kegiatan

- Survei Lokasi
- Penyerahan Surat Izin

- Persiapan Pembukaan

(2) Kegiatan

Kegiatan inti penyuluhan hidup sehat dan peran penting vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat

(3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan melakukan observasi pada masyarakat Desa Tumpang setelah dilakukannya penyuluhan. Mereka menjadi tahu tentang bagaimana menjaga pola hidup sehat di masa pandemi kemudian menjadi tahu hal-hal apa saja yang bisa dilakukan ketika pandemi yang membuat kita tetap produktif.

Saat kegiatan penyuluhan berlangsung masyarakat belum sepenuhnya tahu dan paham mengenai cara menjaga pola hidup sehat di masa pandemi melalui diberikannya pretest. Kemudian setelah penyuluhan kami lakukan, masyarakat menjadi tahu dan paham tentang apa yang kami sampaikan dengan dibuktikan melalui meningkatnya hasil postes.

2. Waktu dan Tempat pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2021, pukul 16.00 WIB yang dilaksanakan di Desa Tumpang. Dengan dihadiri oleh pengurus KREMA beserta anggota KREMA dengan jumlah peserta penyuluhan 20-30 orang.

3. Pelaksanaan Kegiatan

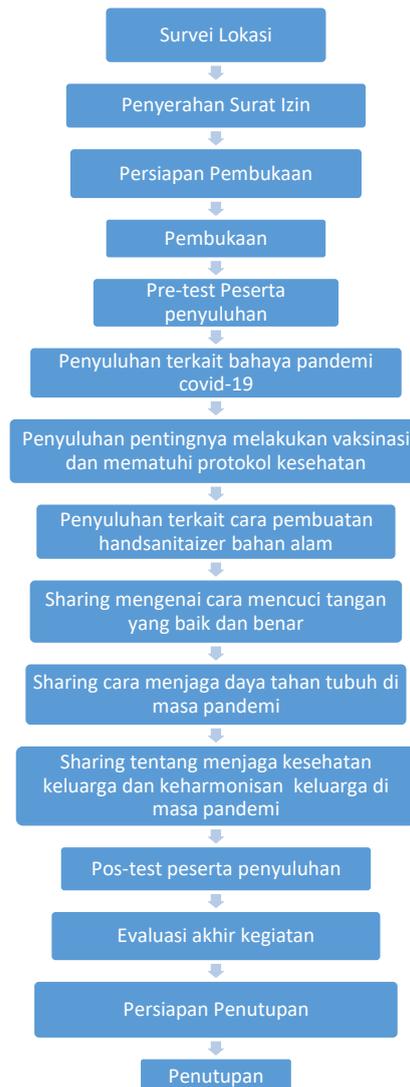
Pelaksanaan kegiatan dilakukan seperti pada tabel berikut :

a. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini berupa edukasi yaitu menjaga dan mewujudkan perilaku hidup sehat masyarakat di era pandemi, mengajarkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi, serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat seperti yang pernah dilakukan sebelumnya di Kota Malang (Atmadani et al., 2021).

b. Tahap Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan dapat seperti yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penyuluhan

Kami memilih KREMA sebagai peserta penyuluhan yang berisi para pemuda yang diharapkan mampu menyalurkan informasi hasil penyuluhan dengan baik kepada para warga Desa Tumpang. Langkah pertama yang kami lakukan yakni melakukan survei tempat penyuluhan. Kami melakukan survei dengan mengunjungi lingkungan di Desa Tumpang yang dilaksanakan oleh anggota kelompok. Survei lokasi merupakan tahap awal yang dilaksanakan untuk menentukan lokasi yang sesuai dalam melaksanakan suatu kegiatan yang akan di rencanakan. Dengan dilakukannya survei dapat diketahui kondisi suatu tempat tersebut sehingga dapat dibuat suatu rencana yang lebih maksimal sesuai dengan kondisi tempat. Setelah melaksanakan survei, kami menyerahkan surat izin kepada pengurus KREMA. Pada hari Kamis malam, kami melakukan gladi bersih untuk persiapan

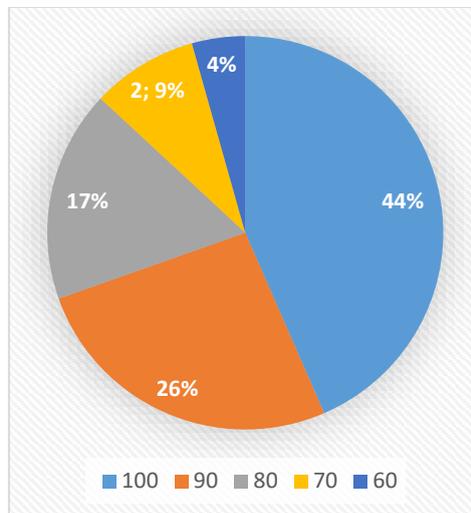
acara penyuluhan keesokan harinya. Acara kegiatan dimulai pada pukul 16.00. Ketika peserta sudah datang dilakukan cek suhu dan pengisian absensi kehadiran. Sebelum memulai penjelasan materi para peserta melakukan pretest terlebih dahulu agar mengetahui pengetahuan mereka tentang bahaya covid-19, pentingnya vaksinasi, dan cara mematuhi protokol kesehatan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dengan media powerpoint yang diawali dengan penjelasan apa itu bahaya covid-19, pentingnya melakukan vaksinasi dan mematuhi protokol kesehatan, cara pembuatan handsanitazer bahan alam, cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi, menjaga kesehatan keluarga dan keharmonisan keluarga di masa pandemi. Keharmonisan keluarga merupakan kesehatan psikologis. Kesehatan psikologis harus diperhatikan karena apabila terlalu stress dapat

menyebabkan penurunan imunitas sehingga mudah tertular.

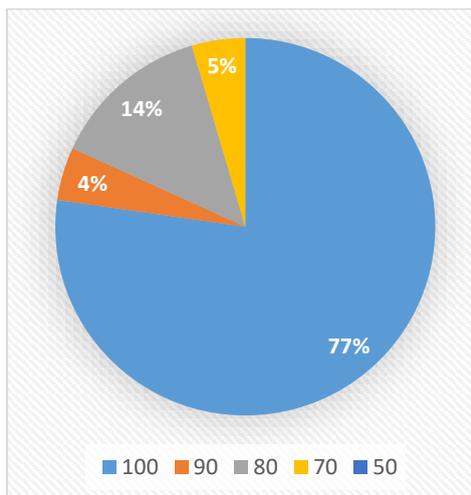
Setelah memaparkan materi, kami melakukan posttest untuk mengukur tingkat kepeahaman partisipan setelah diberikan materi. Ada beberapa hasil yang didapatkan. Pertama yaitu dari hasil pretest. Didapatkan hasil bahwa yang mendapatkan nilai 100 adalah 10 orang, nilai 90 sebanyak 6 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, dan nilai 60 sebanyak 1 orang. Untuk hasil posttest didapatkan beberapa hasil. Didapatkan hasil bahwa yang mendapatkan nilai 100 adalah 17 orang, nilai 90 sebanyak 1 orang, nilai 80 sebanyak 3 orang, nilai 70 sebanyak 1 orang, dan nilai 50 sebanyak 1 orang (Gambar 1 dan 2). Bila di presentasikan, maka di dapatkan hasil pretest yakni nilai 100

sebesar 44 %, nilai 90 sebesar 26 %, nilai 80 sebesar 17 %, nilai 70 sebesar 9 %, dan 60 sebesar 4%. Untuk hasil post test di dapatkan hasil yakni nilai 100 sebesar 77 %, nilai 90 sebesar 4 %, nilai 80 sebesar 14 %, nilai 70 sebesar 5 %.

Perbedaan nilai yang di dapatkan para partisipan antara hasil pretest dan posttest yaitu ada yang ketika pretest mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai posttest, ada pula yang mendapatkan nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini berbeda dikarenakan oleh beberapa faktor seperti, pada saat waktu pemaparan materi ada beberapa partisipan yang kurang fokus mendengarkan, faktor usia dan status pendidikan juga berpengaruh.



Gambar 2. Hasil pretes



Gambar 3. Hasil postes

2. Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan, masyarakat sangat antusias

berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait dengan hidup sehat di masa pandemi oleh tim pelaksana penyuluhan

dari awal sampai berakhirnya acara. Pemahaman terkait pentingnya hidup sehat di masa pandemi yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Tumpang yang dapat sedikit membantu pemerintah dalam menyampaikan informasi agar dapat menekan penyebaran COVID-19. Ketercapaian pemahaman warga dapat disimpulkan dari hasil nilai pre dan postest yang secara keseluruhan didapatkan hasil nilai postest yang lebih tinggi dibanding saat pretest. Hal ini karena saat pretest, para warga belum diberikan materi. Sebaliknya saat postest, para warga sudah mendapatkan materi penyuluhan seperti yang telah dilakukan pada kegiatan penyuluhan sebelumnya (Aldilawati & Hidayat, 2021; Mus et al., 2021; Yunita & Atmadani, 2021).

3. Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan penyuluhan ini yang menjadi sasaran adalah para pemuda KREMA di Desa Tumpang, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu, 6 Juni 2021. Pada kegiatan ini dihadiri oleh Tim Pelaksana penyuluhan beserta dosen pembimbing. Telah tercapainya sasaran dari diadakannya kegiatan penyuluhan yakni meningkatkan pemahaman warga mengenai Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dan

post test dimana pada hasil postest di dapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan hasil pretest

4. Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui Penyuluhan yaitu Hidup Sehat di Masa Pandemi yang dilaksanakan di Desa Tumpang telah tercapai dengan ditunjukkannya peningkatan nilai postest dari masyarakat khususnya para pemuda KREMA di Desa Tumpang. Target yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terkait dengan materi yang telah di paparkan.

5. Kendala Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan ini, terdapat beberapa kendala yang kami alami seperti tidak adanya layar ataupun tembok putih yang dapat digunakan untuk memaparkan materi sehingga sulit untuk menampilkan *slide* ppt materi penyuluhan. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut, kami membawa layar proyektor dan *lcd* sendiri. kemudian juga alat penguat suara yang terkadang bermasalah dan membuat sedikit menghambat jalannya pemaparan materi.



Gambar 4. Kegiatan pretes dan postes (kiri);Kegiatan tanya jawab pada saat proses pengabdian (kanan)



Gambar 5. Penyerahan kenang-kenangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang Hidup Sehat di Masa Pandemi dan Manfaat Vaksinasi dari nilai 100 pre-test dengan presentase 44 % dan nilai 100 post-test dengan presentase 77 % yang telah dilaksanakan. Saran yang dapat diberikan dari pengabdian kali ini adalah pemberian edukasi dengan metode lain pada masyarakat di desa yang lain guna menambahkan pemahaman kepada masyarakat terkait program vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam pengabdian masyarakat ini yang berjudul "Edukasi Hidup Sehat di Masa Pandemi serta Manfaat Vaksinasi di Kalangan Masyarakat Desa Tumpang, Kabupaten Malang", sehingga pengabdian masyarakat ini dapat dituangkan dalam bentuk penulisan hasil pengabdian sebagai manuscript yang berikutnya akan kami masukkan pada Jurnal nasional terakreditasi.

DAFTAR RUJUKAN

Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 59–63.

Anakoda, P., Firaningsih, D., Tadale, D. L., Salam, E. A., Naromba, A., Entoh, C., Longgupa, L. W., Maradindo, Y. E., & Ramadhan, K. (2021). Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 di Desa Malitu: Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 di Desa Malitu. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–55.

Ansori, M. H. (2020). *Wabah COVID-19 dan*

Kelas Sosial di Indonesia.

Atmadani, R. N., Yunita, S. L., Hidayati, I. R., Aldila, A. O., & Rizqi, F. D. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Preventif dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 pada kalangan Mahasiswa Baru Farmasi. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153–159.

Dubey, A. D., & Tripathi, S. (2020). Analysing the sentiments towards work-from-home experience during covid-19 pandemic. *Journal of Innovation Management*, 8(1), 13–19.

Farisa, F. A. (2021). *Pemodelan Status Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Lamongan*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Friana, H. (2020). WHO umumkan corona COVID-19 sebagai pandemi. *Tirto. Id*.

Kemendes RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kementerian Kesehatan RI*, 9, 22–50.

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>

Mus, R., Taufiq, N., Bakri, Z., Hartati, H., & Safitri, D. S. N. (2021). Peranan Vaksin: Penyuluhan Seputar COVID-19 dan Pencegahannya. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 223–227.

Nur, F. F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).

Sabriana, I., & Indrawan, J. (2020). Mengembangkan Kesadaran Diri (Self-Awareness) Masyarakat untuk Menghadapi Ancaman Non-tradisional:

Studi Kasus Covid-19. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2), 144–163.

Sepang, M. Y. L., & Patandung, V. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat idiiDesa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 39–46.

Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *The British Journal of Surgery*.

Yunita, S. L., & Atmadani, R. N. (2021). IBM DAGUSIBU OBAT DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI TAIPEI, TAIWAN. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 205–209.